



**ANALISIS DAMPAK PERKEMBANGAN PARIWISATA NUSA DUA  
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT DESA  
ADAT BUALU KABUPATEN BADUNG**

*Analysis of the Impact of Nusa Dua Tourism Development on Household  
Income of the Bualu Traditional Village Community, Badung Regency*

**I Made Sujana<sup>1</sup>, Yoviniani Yevri Yanseni<sup>2</sup>, Fitria Asri Satria Dewi<sup>3</sup>, Fahmi  
Tanjung<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Teknologi Indonesia

**Email: imadesujana@gmail.com**

**Abstract**

*The development of tourism in the Nusa Dua area has significantly contributed to the economy of the local community, particularly the Bualu Traditional Village community. This study aims to analyze the impact of tourism development on household income in the Bualu Traditional Village community in Badung Regency. The research method used is a qualitative descriptive approach, utilizing primary data through interviews and observations, as well as secondary data from various publications and previous research. The results show that the development of the tourism industry has increased employment opportunities, encouraged the growth of micro-enterprises and tourism support services, and increased local household income. However, economic dependence on the tourism sector also creates vulnerabilities, especially during crises such as the COVID-19 pandemic. These findings demonstrate the need for community economic diversification to ensure the sustainability of household welfare in the long term.*

**Keywords:** *Tourism, Household Income, Bualu Traditional Village*

**Abstrak**

*Perkembangan pariwisata di kawasan Nusa Dua telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat lokal, khususnya masyarakat Desa Adat Bualu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perkembangan pariwisata terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Adat Bualu Kabupaten Badung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data primer melalui wawancara dan observasi serta data sekunder dari berbagai publikasi dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan industri pariwisata telah meningkatkan kesempatan kerja, mendorong pertumbuhan usaha mikro dan jasa pendukung wisata, serta meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat lokal. Namun demikian, ketergantungan ekonomi terhadap sektor pariwisata juga menimbulkan kerentanan, terutama pada saat terjadi krisis seperti pandemi COVID-19. Temuan ini menunjukkan perlunya diversifikasi ekonomi masyarakat agar keberlanjutan kesejahteraan rumah tangga dapat terjaga dalam jangka panjang.*

**Kata Kunci:** *Pariwisata, Pendapatan Rumah Tangga, Desa Adat Bualu*

**PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Bali. Kawasan Nusa Dua berkembang menjadi destinasi wisata internasional yang didukung oleh keberadaan hotel

berbintang, pusat konvensi, serta berbagai fasilitas wisata modern. Menurut Wiradnyana dan Bendesa (2021), perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Badung memiliki hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat. Aktivitas wisata yang terus meningkat menciptakan berbagai peluang usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar kawasan wisata.

Desa Adat Bualu merupakan salah satu desa yang berada di sekitar kawasan Nusa Dua dan mengalami transformasi sosial ekonomi akibat perkembangan industri pariwisata. Suputra (2019) menjelaskan bahwa pesatnya perkembangan pariwisata di wilayah Bualu telah mendorong masyarakat untuk beradaptasi dengan berbagai aktivitas ekonomi baru yang berkaitan dengan kebutuhan wisatawan. Kehadiran hotel, restoran, pusat perbelanjaan, dan usaha jasa lainnya telah membuka peluang bagi masyarakat untuk memperoleh sumber pendapatan yang lebih besar dibandingkan sektor tradisional.



**Gambar 1. Aktifitas Masyarakat Desa Adat Bualu**

Penelitian mengenai dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat menunjukkan bahwa sektor pariwisata mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan memperluas peluang usaha lokal. Shantika dan Mahagangga (2018) menyatakan bahwa perkembangan pariwisata memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas ekonomi wisata. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pariwisata Nusa Dua berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Adat Bualu.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada masyarakat Desa Adat Bualu Kabupaten Badung. Data primer diperoleh melalui wawancara terhadap tokoh masyarakat, pelaku usaha, dan rumah tangga yang terlibat dalam sektor pariwisata. Data sekunder diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pariwisata Nusa Dua telah meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Adat Bualu. Sebagian besar masyarakat memperoleh pendapatan dari pekerjaan di sektor perhotelan, restoran, transportasi wisata, perdagangan souvenir, dan jasa lainnya. Perkembangan pariwisata di kawasan Nusa Dua mampu menciptakan lapangan kerja baru dan memperkuat sektor usaha kecil serta jasa pendukung wisata. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya daya beli dan kesejahteraan rumah tangga masyarakat sekitar kawasan wisata.

Selain peningkatan pendapatan langsung, perkembangan pariwisata juga mendorong tumbuhnya usaha mikro dan kegiatan ekonomi kreatif masyarakat. Banyak warga memanfaatkan peluang ekonomi melalui penyewaan kendaraan, usaha kuliner, perdagangan cendera mata, dan jasa pariwisata lainnya. Menurut Diwun dkk. (2021), pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa yang baik dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan peluang ekonomi yang tersedia. Keberadaan kawasan wisata Nusa Dua memberikan multiplier effect yang cukup besar terhadap aktivitas ekonomi lokal di Desa Adat Bualu.

Namun demikian, ketergantungan masyarakat terhadap sektor pariwisata juga menimbulkan tantangan tersendiri. Pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa ketika aktivitas wisata menurun drastis, pendapatan masyarakat yang bergantung pada sektor tersebut ikut mengalami penurunan. Data dan berbagai kajian menunjukkan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling terdampak selama pandemi sehingga banyak rumah tangga mengalami penurunan pendapatan dan kehilangan pekerjaan sementara. Kondisi ini menunjukkan pentingnya diversifikasi sumber pendapatan masyarakat untuk meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga.

## KESIMPULAN

Perkembangan pariwisata di kawasan Nusa Dua memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Adat Bualu Kabupaten Badung. Dampak tersebut terlihat dari bertambahnya lapangan kerja, berkembangnya usaha mikro, serta meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, tingginya ketergantungan terhadap sektor pariwisata juga menimbulkan risiko ekonomi ketika terjadi gangguan pada industri wisata. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan ekonomi masyarakat yang lebih beragam melalui pemberdayaan usaha lokal, penguatan ekonomi kreatif, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar kesejahteraan masyarakat dapat berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Teknologi Indonesia yang telah memberikan Hibah Penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Diwun, M.Y., Putri, P.R.W., Sujana, I.M., & Widyanasari, D. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Pembangunan Fisik Desa dan



- Pemberdayaan Masyarakat di Desa Adat Bualu Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung. *Nusantara Hasana Journal*.
- Pangestu, M.Y.A., Damiati, D., & Suriani, N.M. (2017). Dampak Perkembangan Pariwisata di Objek Wisata Pantai Pemuteran terhadap Masyarakat Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*.
- Rahjasa, P.S.L. (2025). Dampak Pengembangan Pariwisata MICE terhadap Ekonomi, Sosial, dan Budaya Masyarakat Lokal di Kawasan Nusa Dua Bali. *Journal of Comprehensive Science*.
- Shantika, B., & Mahagangga, I.G.A.O. (2018). Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Pulau Nusa Lembongan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*.
- Suputra, I.B.P.S. (2019). The Struggle of United Nusa Dua in Seizing Tourism Market in Bualu Customary Village. *E-Journal of Cultural Studies*.
- Wiradnyana, I.K., & Bendesa, I.K.G. (2021). Analisis Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Pariwisata, Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

